

A B S T R A K

PERANAN GURU SEKOLAH MINGGU DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK ERA MILENIAL DI JEMAAT ANA GALLU MANANG KLASIS PAREWATANA GEREJA KRISTEN SUMBA (GKS) KABUPATEN SUMBA TENGAH TAHUN 2022

Dima,A, S)*

Pobala, P)**

Metboki, M)**

Penelitian ini dilakukan pada lokasi yang bertempat di jemaat Ana Gallu Manang Klasik Parewatana Gereja Kristen Sumba (GKS) Kabupaten Sumba Tengah dengan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :Bagaimana peranan guru sekolah minggu dalam membentuk karakter anak era milenial di Jemaat Ana Gallu Manang klasik Parewatana Gereja Kristen Sumba (GKS) Kabupaten Sumba Tengah.

Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru sekolah minggu dalam pembentukan karakter anak era milenial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dimana penulis melakukan wawancara kepada guru-guru sekolah minggu untuk mendapatkan informasi yang akurat dalam penulisan karya ilmiah ini. Penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara di Gereja Ana Gallu Manang yaitu mengumpulkan data peran guru sekolah minggu dalam membentuk karakter anak. Selanjutnya data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif yang interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 peranan yaitu:1 peran sekolah minggu sebagai pemandu,2 peran sekolah minggu sebagai .gembala, 3 peran guru sekolah minggu sebagai pendidik, 4 peran guru sekolah minggu sebagai sahabat, 5 peran guru sekolah minggu sebagai mengajar,6 peran sekolah minggu sebagai Teladan. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru-guru sekolah minggu, penulis dapat memberikan gambaran bahwa peran guru sekolah minggu dalam membentuk karakter anak sekolah minggu Peran guru tidak sekedar sebagai pengajar semata, yakni sebagai penyebar ilmu dan teknologi pada siswa di sekolah, namun peran guru dalam menamamkan sikap, nilai karakter, moral dan budaya bagi siswanya. Guru haruslah menjadi teladan, seorang model sekaligus mentor dari anak/siswa di dalam mewujudkan perilaku yang berkarakter yang meliputi olah pikir, olah hati dan olah rasa.

Hal ini terlihat dari hasil wawancara kepada guru-guru sekolah minggu mengatakan bahwa masih ada beberapa guru yang kurang disiplin, persiapan mengajar, tanggung jawab dalam mengajar, interaksi dengan anak-anak, mengenal anak-anak, pendekatan,dan ketegasan dalam menegur anak-anak. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara kepada guru-guru sekolah minggu penulis menemukan bahwa pola pembentukan karakter anak sekolah minggu di Gereja Ana Gallu Manang ada, namun belum sepenuhnya kepada anak-anak. Perhatian Gereja terhadap pendidikan guru sekolah minggu masih kurang, hal ini terlihat

dari hasil wawancara kepada guru-guru sekolah minggu mengharapkan bahwa adanya dukungan dari Gereja untuk meningkatkan kualitas mengajar guru sekolah minggu.

Kata Kunci : *Peranan Guru, Karakter*